ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN (2011)

***Zahra Meidina Putri[1], Yostiani Noor Asmi Harini[2]**

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudi 229, Bandung, Indonesia
zahrameidina@upi.edu

ABSTRACT

In the film there are characters that are built by each character. The main character in the film has a character that must interest the audience. This requires a description of the characteristics of the character's character. As in the film Small Letters for God (2011), which presents the main character with an atmosphere of sadness. The character of Gita Sesa Wanda Cantika (Keke) makes everyone who watches the film feel carried away and feel what the characters are feeling. The purpose of analyzing the main character's character is to find out Keke's character or character. The method used in conducting this research is a qualitative method. The data taken in this study are in the form of character conversations from the film Small Letters for God (2011). The object of this study is certain about the character of the main character himself. From the results of this study Keke has good character, smart, passionate, steadfast, never gives up, and filled with love. This illustrates how the main character behaves to himself and the responses of other characters to the main character.

Keywords: Film, Character, Main character

ABSTRAK

Dalam film terdapat karakter yang dibangun oleh setiap tokoh. Tokoh utama dalam film memiliki karakter yang harus menarik minat penonton. Hal ini perlu adanya gambaran karakteristik dari watak tokoh tersebut. Seperti dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan (2011) yang membawakan karakter tokoh utama dengan suasana kesedihan. Karakter sosok Gita Sesa Wanda Cantika (Keke) membuat semua yang menonton film tersebut akan terbawa suasana dan turut merasakan apa yang tokoh rasakan. Tujuan menganalisis karakter tokoh utama ini yaitu untuk mengetahui watak atau karakter Keke. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan metode kualitatif. data yang diambil dalam penelitian ini berupa percakapan tokoh yang berasal dari film Surat Kecil Untuk Tuhan (2011). Objek yang pada penelitian ini sudah pasti mengenai karakter tokoh utama itu sendiri. Dari hasil penelitian ini Keke memiliki karakter baik, pintar, bersemangat, tabah, pantang menyerah, dan dipenuhi kasih sayang. Hal itu tergambarkan bagaimana tokoh utama lakukan pada dirinya dan tanggapan tokoh lain mengenai tokoh utama.

Kata kunci: Film, Karakter, Tokoh utama

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah struktur dunia rekayasa, artinya realitas karya sastra tidak sesuai dengan realitas dunia nyata. Karya sastra bersifat fiktif atau imajiner, tetapi tetap berdasarkan realitas dunia nyata. Karya sastra adalah karya seni yang tampak melalui bahasa. Salah satu fungsi karya sastra adalah mendidik dan menghibur. Karya sastra diibaratkan sama halnya dengan artefak, seperti benda mati yang memiliki makna dan keindahan ketika diberi makna oleh manusia atau pembacanya.

Sastra sendiri pada umumnya merupakan karya yang bentuknya sangat cantik dan indah, baik tulisan maupun lisan. Sastra adalah kata Sansekerta yang berarti sastra, yang berarti tulisan dengan petunjuk atau pedoman. Makna “Sas" mencakup makna bentuk instruksi atau pengajaran, dan makna “tra" artinya alat atau sarana. Menurut bahasa Indonesia, itu digunakan untuk merujuk pada bahasa sastra atau jenis huruf atau tulisan yang memiliki arti tertentu.

Menurut Noor dalam buku Rahayu Dwi Astuti karya sastra adalah yang berhubungan dengan bentuk cetakan atau tulisan. Karya sastra bersifat fiktif, tetapi berhubungan dengan kehidupan nyata. Sebuah karya sastra itu sendiri adalah seni kreatif. Karya sastra adalah karya buatan manusia yang dirancang secara bahasa dan estetis. Hasilnya bisa berupa film, puisi, novel, pantun, drama, lagu, cerpen, dan karya sastra lainnya. Menurut Noor, pengetahuan dalam karya sastra mengandung ciri keilmuan tersendiri berupa objek, teori, dan bentuk metode. Artinya sastra dapat dijadikan sebagai objek atau subjek kajian.

Suatu bentuk komunikasi massa yang penyampaian pesannya dapat diubah menjadi unsur visual dan audiovisual seperti film. Kedua unsur ini dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi dalam bentuk hiburan, pendidikan, sosial dan komersial, dan sinema adalah hasil kreativitas manusia yang berjiwa seni. Film secara imajinatif mampu menggambarkan realitas yang ada, yang memberikan hiburan dan wawasan serta refleksi bagi penonton dan masyarakat.

Menurut Rachmat, secara umum pengertian tokoh dalam film hampir sama dengan karya sastra yang mengandung unsur naratif dan menggambarkan tokoh secara visual. Sebuah cerita mengatur elemen-elemen karakter sedemikian rupa sehingga membangun relevansi, atau rasa pencapaian, saat penonton menampilkan respons emosional seperti simpati, empati, benci, keakraban, dan reaksi lainnya. Biasanya ada dua jenis karakternya dalam cerita: karakter baik (protagonis) dan karakter buruk (antagonis). Surat Kecil Kepada Tuhan salah satu film fenomenal Indonesia yang memiliki kemampuan mengangkat realita kehidupan kedalam realita rekayasa, sehingga keduanya sebagai film kisah nyata. Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke memiliki kondisi dengan penyakit kanker, hal tersebut membuat Agnes Vommard sebagai penulis berusaha menggambarkan cerita ini menjadi sebuah novel. Bahkan, novel Agnes Devonar ini mendapat sambutan yang beragam dari para pembacanya baik di dalam maupun luar negeri. Sama halnya dengan kisahnya yang diadaptasi menjadi sebuah judul yang sama dengan novelnya Surat Kecil untuk Tuhan (2011). Sutradara Hariz Nizam mampu menggambarkan ide dan pemikirannya ke dalam film tersebut, sehingga menarik perhatian penonton.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji terutama karakter tokoh utama dalam film film “Surat Kecil untuk Tuhan (2011)”. Penulis memilih film yang disutradarai oleh Haris Nizam ini karena film ini mengisahkan tentang tokoh bernama Keke sebagai karakter gadis remaja yang menghidupkan suasana cerita. Dalam film tersebut Keke

digambarkan tokoh yang memiliki karakter yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan secara langsung maupun tidak langsung karakter tokoh utama dalam film "Surat Kecil untuk Tuhan (2011)" dari yang terlihat dalam film kehidupan tokoh tersebut.

METODE

Analisis ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena pada penelitian ini memberikan gambran hasil analisis. Merunurt Syam (2000:74) ia menyatakan metode deskriptif dipakai untuk memperoleh suatu informasi tentang dekriptif fenomena tertentu selama penelitian berlangsung. Dalam mencirikan tokoh utama dalam film "Surat Kecil Untuk Tuhan (2011)", penulis menggunakan pendekatan Edgar V. Roberts (1983:41). Dalam buku tersebut menyebutkan bahwa terdapat empat cara untuk menemukan karakteristik tokoh dalam karya sastra.

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan karakter lain tentang karakter yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan penulis tentang kepribadiannya.

Teori ini berpendapat bahwa tokoh dalam karya sastra merupakan representasi umum dari orang-orang, terutama dalam penentuan nasib sendiri melalui pemikiran, bahasa, dan tindakan. Teori ini memperjelas bahwa dialog, aksi, dan komentar adalah ekspresi verbal orang, atau memiliki dominasi terpenting dalam karya sastra untuk menciptakan interaksi dari karakter di sekitarnya.

Tokoh utama merupakan orang yang paling penting dalam film karena ia harus menjadi pusat dari semua peristiwa dalam film. Sebuah cerita film tidak akan ada tanpa tokoh/pemeran utama. Karena pentingnya tokoh utama dalam karya sastra, termasuk film. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari film berjudul "Surat Kecil Untuk Tuhan (2011)" dimana subjek penelitiannya adalah tokoh utama Keke. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menyimak dan teknik mencatat. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah percakapan Keke dengan karakter lain dalam film tersebut.

HASIL

Temuan dari film "Surat Kecil Untuk Tuhan (2011)" yang menunjukan karakteristik tokoh utama.

Karakter Tokoh Utama

1. Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke

Tokoh utama adalah gadis remaja bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke. Cerita Keke sangat dominan. Hampir seluruh bagian cerita merujuk pada Keke sebagai aktor dan sumber masalah yang didiskusikan para tokoh. Penampilannya sangat penting dan mempengaruhi jalannya cerita. Berikut merupakan karakter dari tokoh Gita Sesa Wanda Cantika (Keke).

a. Baik

(Data 1)
Keke: "*Pah, Papa bawa uang gak*?"
Papah: *"iya bawa, mau beli bunga?"*

Keke: "(menggelengkan kepala) *berapa pah?"*
Papah: *"emang kenapa?"*
Keke: "*buat ibu tadi dibawah, dia mau bayar buat operasi anaknya Pah"*
(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:13:30)

Keke adalah remaja yang memiliki karakter baik dapat dilihat dari kutipan diatas. Kutipan tersebut diambil dari adegan saat keke di rumah sakit, ia melihat seorang Ibu yang sedang berbicara kepada salah satu perawat untuk meminta keringanan biaya pengobatan anaknya. Keke yang melihat kejadian tersebut membuat hatinya tersentuh untuk membantu membiayai pengobatan anak tersebut.

(Data 2)
Syfa: *"kadang gue bingung, anak sebaik dia kok cobaannya berat banget ya"* (bicara kepada Andy)
(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:00:29)

Salah satu dari sahabat Keke yaitu Syifa tengah berbicara dengan Andy yang statusnya saat itu menjadi pacar Keke. Syifa melihat Andy hari itu lantas menghampiri lalu ia memberi tau kabar terbaru tentang Keke. Hal itu membuat Andy dan Syifa merasa kasihan melihat anak sebaik Keke menghadapi cobaan yang begitu berat.

b. Pintar

(Data 3)
Pak Jody: *"Keke itu jarang masuk sekolah karena harus berobat, jadi mana mungkin dia bisa jadi juara kelas!"*
Ibu Guru: *"Pak Jody, Keke itu anak yang cerdas dia layak menjadi juara kelas karena jerih payahnya. Tubuh Keke memang sakit Pak, tapi dia tetap murid saya yang paling pandai".*
(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:27:20)

Penyakit kanker yang dialami Keke merupakan kanker stadium 3 sehingga mewajibkan Keke untuk melalukan pengobatan secara rutin. Hal tersebut sangat mempengaruhi jadwal sekolahnya, mengingat Keke yang masih duduk dibangku kelas 3 SMP. Melihat nilai-nilai Keke sangat memuaskan hal tersebut sangat tidak mungkin untuk seorang murid yang jarang masuk sekolah namun bisa menjadi juara kelas. Pada kenyataannya Keke memang murid yang pintar walaupun tengah berjuang melawan penyakitnya Keke tetap tidak lupa dengan kewajibannya untuk belajar.

c. Bersemangat

(Data 4)
Pak Jody: *"kata doktor Keke kan masih perlu banyak istirahat"*
Keke: *"orang Keke gapapa kok, badan Keke fit cuma matanya doang rada nyeri"*
(Surat Kecil Untuk Tuhan, 14:07)

Keke anak yang sangat bersemangat dalam berbagai hal yang ada dalam kehidupannya. Salah satunya yaitu untuk berangkat ke sekolah, walaupun tubuh Keke kurang sehat dan doktor pun menyarankan untuk istirahat terlebih dahulu. Semangatnya tidak pernah luntur Keke selalu membuat alasan agar dapat melakukan hal tersebut.

d. Pantang menyerah

(Data 5)

Pak Jody: *"langitnya cerah ya Ke, banyak bintang jadi kelihatan"*

Keke: *"tau gak pah, yang itu namanya bintang Sirius* (menunjuk bintang dilangit). *Bintang yang terlihat paling terang dari bumi, kadang kalau bintang lain tertutup awan cuma dia yang bisa terlihat pah. Aku ingin seperti Sirius… seburuk apapun cuaca diatas sana dia tetap bersinar terang"*

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 56:14)

Di malam hari yang cerah Pak Jody (Papa) menghampiri Keke tengah memandangi langit. Papa pun ikut melihat langit yang cerah dengan bertaburan bintang, di tengah kegiatan tersebut celetuk Keke tentang bintang Sirius. Karena bintang tersebut Keke ingin menjadi Sirius di kehidupannya.

e. Tabah

(Data 6)

Pak Jody: *"maafin papah ya nak, mungkin papah punya dosa dimasa lalu, mungkin papah pernah berbuat zalim ke orang lain. Maafin papah nak… seharusnya papah yang sakit, seharusnya papah yang menanggung semua ini bukan Keke. Ampuni papah nak!"*

Keke: *"bukan pah…ini tuh cobaan, ini cobaan buat keluarga kita!"*

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 53:26)

Dinyatakan kanker untuk kedua kalinya membuat hati orang tua Keke kecewa pada dirinya sendiri. Melihat putrinya harus menghadapi cobaan yang begitu berat, rasanya ingin sekali penyakit itu dipindahkan saja. Keke anak yang baik ia tabah dengan cobaan yang menimpannya.

(Data 7)

Keke: *"Tuhan…Kaulah yang Maha Pengasih, aku bersyukur atas waktu yang telah Engkau berikan kepada ku sehingga aku masih bisa berkumpul dengan mereka yang aku sayangi, keluarga ku, sahabat-sahabat ku. Tuhan…ku mohon limpahkan lah berkah cinta-Mu diantara keluarga kami, sehingga tiada tersisa tempat untuk rasa benci dihati kami"* (monolog Keke)

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 54:19)

Sudah menjadi kebiasaan Keke untuk menulis diary, menumpahkan segala suatu yang ingin diceritakan kepada Tuhan. Keke hanya bisa tabah dan bersyukur atas apa yang Tuhan berikan dihidupnya. Tak lupa Keke juga mendoakan orang-orang yang ia sayangi agar kehidupan mereka selalu dilimpahkan rasa cinta kasih.

f. Penuh cinta kasih sayang

(Data 8)

Andy: *"Ke aku suka sama kamu…kamu mau gak jadi pacar aku?"*

Keke: *"apa yang kamu suka dari aku?"*

Andy: *"kamu cantik, kamu baik, kamu pintar, dan aku suka senyum kamu"*

Keke: *"aku bakal kasih jawaban ke kamu kalo kelopak bunga mawar ku udah lepas semua" (Surat Kecil Untuk Tuhan, 07:20)*

Pada saat disekolah Keke dihampiri oleh laki-laki SMA yang bernama Andy. Andy sudah lama tertarik kepada Keke hingga akhirnya ia memberanikan diri untuk menyatakan cintanya. Namun, Keke tidak langsung menjawabnya melainkan meminta Andy untuk menunggu hingga kelopak mawar yang Keke punya lepas sepenuhnya.

(Data 9)

Keke: *"es campur terenak yang pernah ku minum tadi siang…masih dengan resep yang sama dan penjual yang sama, ngga ada yang istimewa. Kecuali…pemanis senyuman itu menjadikan es campur itu lebih membahagiakan dari biasanya"*

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 08:50)

Setelah kejadian romantis disekolahnya siang itu, Keke menulis semua perasaannya kedalam diary. Ia begitu senang dan bahagia ketika minum es campur bersama laki-laki manis yang menyatakan cintanya.

(Data 10)

Kak Chika: *"kringkringg…kringkringg…"* (membunyikan lonceng sepeda)

Keke: *"Kak Chika…"* (sambil tersenyum)

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:10:20)

Siang itu Keke hendak berjemur di balkon kamar, ia terkejut dengan suara lonceng sepada dan seseorang yang mengendarainya. Kak Chika menghibur Keke dengan menuruti keinginan Keke yang ingin keliling taman menggunakan sepeda.

(Data 11)

Mama: *"Keke… sayang maaf ya mama telat"* (mencium wajah Keke)

Keke: *"sini mah"* (menuntun mama agar duduk disebelahnya)

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:10:50)

Hari yang cerah semua berkumpul disebuah taman yang cantik. Papah, mamah, Kak Chika, Kak Kiki, tak lupa Pak Iyus mereka semua bersenang-senang Keke yang sangat bahagia melihat keluarganya berkumpul utuh

(Data 12)

Syfa: *"izinkan saya berbicara mewakili sahabat-sahabat saya, sekian lama kami berlatih bersama semua anggota kesenian termasuk sahabat kami Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke. Rasanya tidak akan pernah sempurna penampilan malam ini tampa dirinya…namun, sepertinya tuhan memiliki rencana lain. Kami persembahkan penampilan malam ini untuk mu sahabat yang kami cinta"*

(Surat Kecil Untuk Tuhan, 1:16:47)

Saat yang paling ditunggu-tunggu oleh Keke yaitu acara pementasan grup seninya. Sayangnya ia tidak bisa bergabung dan hanya bisa melihat saja. Namun, semua itu sudah lebih dari cukup untuk Keke yang bisa melihat teman-temannya menampilkan terbaik yang dipersembahkan untuknya.

PEMBAHASAN

Dari data 1 sampai dengan data 12 menganai karakteristik tokoh utama yang menggunakan teori Edgar V Roberts. Gita Sesa Wanda Cantika (keke) merupakan sosok

gadis yang baik, pintar, selalu bersemangat, pantang menyerah, tabah melewati cobaan, dan selalu dipenuhi cinta kasih keluarga serta sahabatnya.

Pada data 1 adanya percakapan tersebut termasuk kedalam empat cara meneliti karakter apa yang di lakukan tokoh tersebut. Karena percakapan antara Keke dan Pak Jody (Papa), Keke yang melihat seorang ibu tengah kesulitan di rumah sakit lalu ia berniat membantunya. Data 2 diungkapkan oleh Syfa sahabat Keke yang merasakan kebaikan sahabatnya tersebut, hal ini termasuk ke dalam empat cara meneliti karakter mengenai apa yang di katakan tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis. Data 3 ini sama dengan sebelumnya yaitu termasuk ke dalam apa yang dikatakan tokoh lain tentang tokoh yang di analisis mengenai kepintar Keke yang diakui oleh guru disekolahnya. Data 4 merupakan percakapan yang dilakukan oleh Keke dan Pak Jody (Papa) mengenai betapa semangatnya Keke untuk sekolah, hal ini termasuk kedalam apa yang dilakukan tokoh tersebut. Data 5 termasuk ke dalam empat cara meneliti yaitu apa yang di katakan tokoh tersebut tentang dirinya. Karena Keke ingin menjadi seperti salah satu bintang yang ia lihat malam itu.

Data 6 dan 7 termasuk ke dalam empat cara meniliti karakter yang dilakukan dengan apa yang dilakkukan oleh tokoh tersebut. Hal itu diungkapkan oleh Keke yang selalu tabah menghadapi cobaan yang diberikan. Data 8 merupakan bagian seseorang yang mengagumi sosok gading tersebut dengan menungungkapkan perasaannya, percakapan tersebut termasuk salah satu empat cara meneliti karakter yaitu apa yang dikatakan tokoh lain tantang tokoh yang dianalisis. Data 9 termasuk ke dalam empat cara meniliti apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya, hal itu terjadi ketika monolog tokoh utama tentang perasaannya yang sedang berbunga-bunga. Data 10 termasuk ke dalam empat meneliti karakter yaitu apa yang di gambarkan pengaran tentang tokohnya. Karena tokoh utama tidak melakukan percakapan hanya terdapan gambaran yang di berikan pengarang saja. Data 11 menggambarkan terwujudnya usaha Keke yang ingin keluarganya akur tanpa adanya perselisihan, hal tersebut termasuk ke dalam apa yang di lakukan tokoh tersebut. Data 12 merupakan sebuah ungkapan yang dilakukan oleh sahabat Keke, dari ungkapan tersebut termasuk kedalam empat cara meneliti karakter yaitu apa yang di katakan oleh tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.

SIMPULAN

Gita Sesa Wanda Cantika (Keke) tokoh utama yang memiliki beberapa karakter dalam dirinya yaitu baik, pintar. Adanya ujian yang diberika Tuhan membuat Keke lebih tabah dan pantang menyerah, ia pun beruntung dikehidupannya yang sulit Keke selalu dipenuhi cinta kasih dari keluarga dan para sahabatnya. Dari data-data yang ditemukan sosok Keke merupakan sosok karakter utama yang banyak tergambarkan melalui apa yang dilakukan tokoh tersebut dan tokoh lain katakan tentang tokoh utama ini.

REFERENSI

Astuti, R.D. (2018) *Resepsi Film Hachiko Mongotari sebagai Sarana Hiburan*. Universitas Kumputer Indonesia.

Farhan, M. A., & Febrianty, F. (2022). KARAKTERISASI TOKOH KUSUNOKI DALAM NOVEL MIKKAKAN NO KŌFUKU KARYA MIAKI SUGARU (TEORI ORSON SCOTT CARD). *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *2*(1), 125-142. DOI: https://doi.org/10.34010/mhd.v2i1.7071

Rachmat, R. (2017). *Desain Karakter*. Jakarta: ITB.

Telleng, T.R.T. (2016). *analisis tokoh utama dan gambaran kehidupan pengarang dalam novel David copperfield Karya Charless Dickens*. Manado: jurnal skripsi Universitas Sam Ratulangi.

Roberts, E. V. (1983). *Writing Themes About Literature*. Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.Pustaka Pelajar.

Larassati. (2017). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Pada Film The Stolen Years Berdasarkan Tinjauan Psikologi Sastra.* Skripsi. Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.

Syam, C. (2000). *Buku Ajar Penelitian Sastra*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Syauqie, M., & Heriyati, N. (2022). Analisis Karakter Jack Dalam Film Wonder (2017). *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, *2*(1), 31-36. DOI: https://doi.org/10.34010/mhd.v2i1.5477